

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA ASPEK MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA  
GAMBAR BERSERI SISWA KELAS V SDN 2 KARANGNONGKO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**



**Diajukan oleh:**

**RAHAYU DANIK SUMIYATI**

**A54B111025**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Yanti Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.co.id> Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Yakub Nasucha, M.Hum

NIP/NIK : 19570513 198403 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Rahayu Danik Sumiyati

NIM : A54B 111 025

Program Studi : S1 PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA ASPEK MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI SISWA KELAS V SDN 2 KARANGNONGKO TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 06 Maret 2014

Pembimbing

**Drs. Yakub Nasucha, M.Hum**

**NIP. 195705131984031001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.co.id> Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Rahayu Danik Sumiyati  
NIM : A54B 111 025  
Program Studi : PGSD  
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek  
Menulis Karangan Melalui Media Gambar Berseri Siswa Kelas V SDN 2  
Karangnongko Tahun Ajaran 2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 06 Maret 2014

Yang Menyatakan

Rahayu Danik Sumiyati

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA ASPEK MENULIS KARANGAN MELALUI  
MEDIA GAMBAR BERSERI SISWA KELAS V SDN 2  
KARANGNONGKO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**RAHAYU DANIK SUMIYATI**

**A54B 111 025**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : Maret 2014

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Diterima

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

( ..... )

2. Drs. Muhroji, SE., M.Si

( ..... )

3. Drs. Joko Suwandi, M.Pd

( ..... )

Surakarta, Maret 2014

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno**

**NIR. 19650428 199303 1 001**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA ASPEK MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA  
GAMBAR BERSERI SISWA KELAS V SDN 2 KARANGNONGKO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

**RAHAYU DANIK SUMIYATI**

**A54B111025**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui media gambar berseri siswa Kelas V SD Negeri 2 Karangnongko tahun 2013. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas melalui dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data aspek kognitif dengan tes tertulis dan data tentang aspek afektif dan psikomotorik menggunakan pengamatan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dengan teknik deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil antar siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan Peningkatan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia aspek menulis karangan. Peningkatan aktivitas siswa menunjukkan kemajuan dari kondisi awal rata-rata sebesar 58,33 %, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri menjadi sebesar 76,19 %, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 82,14 %. Peningkatan hasil belajar menunjukkan kemajuan kondisi awal rata-rata sebesar 50, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 60,89, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 69,14. Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 36 %, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 50 %, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 86 %. Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan ini, hipotesis yang menyatakan : “ diduga penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia aspek menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karangnongko tahun 2013” terbukti dan dapat diterima kebenarannya.*

*Kata Kunci : Hasil belajar Bahasa Indonesia, menulis karangan, gambar berseri.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan. Hampir semua aktivitas komunikasi yang dilakukan tidak dapat dilepaskan dari sarana tulis-menulis. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis.

Pengalaman peneliti mengajar di SDN 2 Karangnongko kesulitan siswa dalam menulis terlihat ketika siswa diminta untuk menulis cerita atau karangan, mereka sering mengeluh dan terlihat bingung dengan apa yang ingin mereka tulis. Mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, kurang menguasai tata bahasa, dan kurang mampu mengembangkan kemampuan bernalar dalam berbahasa. Kesulitan tersebut menyebabkan mereka kurang mampu menyampaikan pikiran, gagasan dengan baik sehingga siswa menjadi enggan untuk menulis.

Pada kondisi awal, dilakukan tes formatif. Dari tes tersebut diperoleh hasil tulisan siswa belum sempurna, karena penggunaan katanya belum tepat dan kalimatnya cenderung diulang-ulang sehingga tidak mudah untuk dipahami. Aspek aspek kesalahan itu meliputi: bidang ejaan, diksi, kalimat (kohesi-koherensi, kesejajaran dan keharmonisan), dan pengorganisasian paragraf. Perolehan nilai rata-rata kelas yang seharusnya mencapai nilai di atas nilai KKM kelas V SDN 2 Karangnongko pada mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis, yakni 60 pada kenyataannya hanya mencapai angka 50, sehingga hanya 5 siswa atau 36% siswa yang memenuhi KKM bahasa Indonesia dalam aspek menulis untuk kelas V Semester I SDN 2 Karangnongko, sedangkan 64 % belum tuntas belajar. Hal ini menandakan bahwa prestasi belajar siswa kelas V SDN 2 Karangnongko tahun ajaran 2013/2014 dalam hal menulis masih harus diperbaiki.

Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis dapat disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan

menulis, pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam berbahasa maupun bersastra, media yang digunakan dalam pembelajaran yang kurang sesuai sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar. Untuk itulah guru (peneliti) merancang suatu bentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui media gambar berseri sebagai media alternatif untuk memperbaiki pembelajaran menulis.

Media gambar dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam menulis karangan. Menurut Hidayat (2011) melalui media gambar siswa akan terinspirasi menuangkan ide-ide yang ia peroleh dari melihat gambar. Pembelajaran yang dirancang menekankan pada aktifitas siswa dalam menemukan kembali ide dan konsep Bahasa Indonesia melalui eksplorasi masalah-masalah nyata sesuai proses berpikir siswa. Selama pembelajaran, siswa tidak dipandang sebagai penerima pasif, tetapi diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep Bahasa Indonesia di bawah bimbingan guru. Dengan demikian, permasalahan yang terjadi selama ini dapat diatasi. Siswa tidak lagi asing terhadap materi Bahasa Indonesia khususnya dalam hal mengarang. Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar berseri diharapkan ada “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Karangan Melalui Media Gambar Berseri Siswa Kelas V SDN 2 Karangnongko Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Karangnongko pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014, alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena peneliti mengajar di SD Negeri 2 Karangnongko sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dan mempunyai waktu yang cukup, sebelumnya dalam penyampaian materi pembelajaran menulis karangan belum menggunakan metode gambar berseri, di SD Negeri 2 Karangnongko, keterampilan menulis karangan masih rendah. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yaitu dari bulan September sampai Desember 2013. Pengajuan proposal pada pertengahan bulan September sampai awal Oktober, dalam jeda waktu tersebut peneliti melakukan

pengamatan kondisi awal dan mempersiapkan segala sesuatunya untuk melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitian siklus I maupun siklus II pada bulan November dan penulisan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013. Setiap siklus dilaksanakan dengan dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 2 Karangnongko untuk semester I tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 14 siswa, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Rancangan kegiatan pada Siklus I antara lain : *planning* (perencanaan) *action* (pelaksanaan tindakan) pengamatan dan evaluasi, sampai *reflection* (refleksi). Pada siklus II refleksi dilakukan untuk melihat apa saja kekurangan yang harus diperbaiki guru, dilihat dari data hasil pengamatan dan catatan lapangan. Jika hasil belajar  $> 75\%$  atau 11 siswa tuntas KKM sebesar  $\geq 60$  maka penelitian dihentikan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, berupa peristiwa dan informasi tentang keterampilan siswa menulis karangan melalui media gambar berseri pada siswa kelas V SDN 2 Karangnongko. Data dapat digali dari informan (nara sumber), peristiwa atau aktivitas, dokumen, dan arsip.

Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan digunakan untuk mengungkap proses pembelajaran oleh guru bersama siswa serta persentase kehadiran siswa, soal tes digunakan untuk mengungkap tingkat penguasaan siswa dalam hal menulis karangan setelah diadakan tes formatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan siklus II, dokumentasi foto, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas yang dilaksanakan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dokumen yang berupa daftar nilai / laporan penilaian, pengolahan dan analisis hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yaitu pengamatan, dokumentasi dan tes. Pengamatan untuk mengetahui suatu permasalahan yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran, dan pengamatan dilakukan di kelas yang menjadi sampel untuk mendapat gambaran secara langsung tentang kegiatan/ aktivitas belajar siswa di kelas. Dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan jalan melihat dan mencatat kembali data yang ada dan yang akan diperlukan untuk keperluan tertentu. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Silabus, RPP,



foto-foto, lembar kerja siswa, maupun daftar nilai siswa. Tes dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar aspek menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Karangnongko sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Tes ini dilakukan dua kali secara individu yaitu pada siklus I dan siklus II.

Instrumen yang digunakan untuk merekam data yang diperlukan adalah: presensi siswa, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan daftar nilai formatif. Agar data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka perlu dilakukan validasi. Aktivitas proses pembelajaran siswa divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru, dan kolaborasi teman sejawat. Data hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar menggunakan analisis deskriptif komparatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Hasil komparasi tersebut untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kurangberhasilan dalam setiap siklusnya. Indikator yang belum berhasil tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya. Penelitian dianggap berhasil jika telah mencapai  $\geq 70\%$  atau  $\geq 10$  siswa mendapat nilai  $\geq 60$ , maka penelitian untuk masalah tersebut dianggap berhasil dan siap untuk peneliti laporkan, sebaliknya jika dalam kegiatan refleksi ditemukan bahwa jumlah siswa yang berhasil dalam pembelajaran ternyata belum mencapai 70 % maka kegiatan PTK harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada kondisi awal dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode yang konvensional, guru menggunakan metode ceramah, guru hanya didepan memberikan penjelasan dan kurang berinteraksi dengan siswa. Siswa nampak pasif, hanya duduk dan mencatat keterangan guru, siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, tidak berani menjawab pertanyaan guru karena takut salah, siswa tidak berani memberi pendapat / tanggapan, tidak berani tampil ke

depan bila disuruh guru, tidak ada kerjasama dengan teman, dan suasana tidak menyenangkan/ jenuh dan untuk menghilangkan kejenuhan sebagian siswa ada yang berbincang – bincang dengan temannya, membuat lelucon yang bikin ketawa, mencolek teman, atau melamun. Hasil belajar yang rendah dengan rata-rata nilai tes awal tentang menulis karangan yaitu dari 14 siswa hanya 36 % atau 5 siswa yang mendapat nilai di atas batas KKM yaitu 60. Sedangkan yang lainnya sebanyak 64% atau 9 siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Tindakan siklus I dilaksanakan tanggal 11 November 2013 dan tanggal 14 November 2013. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari siklus-siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus I ini materi Bahasa Indonesia yang diajarkan tentang menulis karangan dengan indikator menyusun kerangka karangan dengan tema tertentu melalui media gambar berseri. Guru memberi penjelasan tentang karangan, cara membuat kerangka karangan dan memberikan contoh kerangka dan karangan yang baik siswa diminta memahami contoh tersebut. Guru menempel gambar berseri yang telah urut, siswa diminta mengamati gambar berseri dan mulai mencatat hasil pengamatan untuk membuat kerangka karangan, guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan penilaian. Pada siklus I pertemuan berikutnya guru meminta siswa untuk membuat karangan berdasarkan kerangka karangan hasil pengamatan gambar berseri pada pertemuan terdahulu. Siswa boleh berdiskusi dengan teman misalnya dalam menentukan judul. Kemudian guru melakukan evaluasi dan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa.

Pada siklus I aktivitas siswa diperoleh prosentase 75% ini berarti dalam pembelajaran aktivitas siswa cukup aktif, siswa juga cukup senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan diperolehnya prosentase 78,57%, sedangkan dari hasil kerjasama siswa diperoleh prosentase 75% hal ini menunjukkan bahwa kerjasama siswa sudah cukup baik meskipun masih terlihat ada siswa yang pasif dan individual. Data prosentase ketuntasan belajar sebesar 50% ini artinya masih ada 7 siswa yang belum tuntas KKM, dan ada 7 siswa yang sudah lulus KKM dengan nilai rata-rata 60,89. Secara keseluruhan dapat

disimpulkan siswa belum terbiasa menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran, terlihat masih ada siswa yang belum paham tentang isi gambar. Analisis ini digunakan peneliti untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Tindakan Siklus II dilaksanakan tanggal 18 November dan 21 November. Perencanaan kegiatan dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari siklus-siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus II peneliti masih menggunakan media gambar berseri tetapi yang masih acak, siswa diminta mengurutkan gambar tersebut terlebih dahulu sebelum membuat kerangka karangan dan kemudian membuat karangan yang menarik. Pada siklus II siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan diperoleh prosentase sebesar 80%, siswa juga merasa senang mengikuti pembelajaran dengan prosentase 85,71%, kerjasama siswa juga baik dengan prosentase 80,36%, sehingga dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran baik. Prosentase ketuntasan belajar sebesar 86% ini artinya masih ada 2 siswa yang belum tuntas KKM, dan ada 12 siswa yang sudah lulus KKM dengan nilai rata-rata 69,14. Pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan secara keseluruhan penampilan guru, persiapan, perhatian, keaktifan, dan kerjasama siswa sudah baik dari siklus ke siklus mengalami peningkatan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan media gambar berseri ternyata dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia aspek menulis karangan melalui siswa kelas V SDN 2 Karangnongko tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dengan diperolehnya data pada kondisi awal nilai rata-rata siswa adalah 50 kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I rata-rata nilai siswa menjadi 60,89, dan setelah tindakan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 69,14.

Ketuntasan siswa dari kondisi awal sebesar 36 % atau 5 siswa yang tuntas, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi 50 % atau 7 siswa yang

tuntas, dan setelah tindakan pada siklus II menjadi 86 % atau 12 siswa yang tuntas. Aktivitas siswa dari kondisi awal sebesar 59,85 %, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi 80,30 %, dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi 98,48 %.

## **IMPLIKASI**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dan mendapatkan respon positif dari siswa. Dengan partisipasi siswa yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang semakin meningkat, suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan menyenangkan dan pada akhirnya aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia aspek menulis karangan meningkat. Penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran menulis karangan dengan penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan keterampilan mempergunakan metode pembelajaran dalam mengajar dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehubungan dengan keterampilan dan hasil belajar siswa yang akan dicapai. Keterampilan dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran.

## **SARAN**

Hasil penelitian ini, dapat diperoleh berbagai manfaat yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil bahasa Indonesia aspek menulis karangan. Oleh karena itu peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru hendaknya dapat menyiapkan dan menyajikan model pembelajaran menggunakan media gambar berseri dengan baik dan menarik mulai dari persiapan hingga evaluasi, karena metode tersebut terbukti dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada aspek menulis karangan.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya memberikan respon yang positif terhadap usaha guru dalam menyajikan model – model pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

3. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sedapat mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti ini untuk disesuaikan penerapannya, terutama mengenai alokasi waktu dan fasilitas pendukung siswa yang ada di sekolah masing – masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, A. Sahrir, S. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Solo: Qinant
- Budi, A. Sahrir, S. 2011. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*. Solo: Qinant
- Nasucha, Yakub dkk. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan KTI*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solo : Qinant
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Yunus, M. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo : Qinant